

BAB III METODE PENELITIAN

Faktor pertama dan terpenting dalam melakukan penelitian adalah metodologi penelitian karena akan mengarahkan peneliti dalam melakukan pekerjaannya dan memastikan bahwa temuannya sah dan dapat dipahami. Berikut adalah beberapa tahapan metodologi dan proses yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field researc*) yang artinya data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat hasil pengamatan, dan melakukan *interview* (wawancara) secara langsung terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan dari jenis penelitian ini yaitu untuk menemukan fakta-fakta yang mempunyai hubungan dengan penyelesaian permohonan dispensasi nikah karena hamil.

Selanjutnya, yang digunakan dalam pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif derkriptif yaitu suatu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata serta gambar, bukan angka.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena dilapangan menggunakan pendekatan secara naturalistik, yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Metode penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif, sehingga metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan terkait fenomena-fenomena yang benar adanya, baik fenomena rekayasa manusia atau alamiah. Pendekatan kualitatif deskriptif akan menjadikan sebuah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari pelaku secara langsung yang telah diamati.³ Dari penjelasan yang sudah diuraikan tersebut, menjadikan tujuan metode penelitian

¹ Sudarwan danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi Presenatasi, Publikasi Hasil Penelitisan Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2022), 51.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandng: Alfabeta, 2018), 15.

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2017), 2.

deskriptif untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual, serta akurat.⁴

Tujuan dalam penelitian ini mengambil jenis peneliti ini karena peneliti melakukan penelitian secara langsung didalam lapangan guna mendapat hasil data yang valid serta dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang bagaimana proses penanganan dispensasi nikah karena hamil pada Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Justisia Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu pada Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) di kabupaten kudus tepatnya dialamat Golan Tepus RT.001 RW. 003 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan Lembaga Justisia memiliki visi dan misi utama untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan juga mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan, juga mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam kegiatan membantu menyelesaikan perkara-perkara hukum baik litigasi maupun non litigasi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat ijin untuk melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini, yaitu anggota Pengacara atau advokat Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Justisia yang sudah terdaftar dan diakui oleh Kementrian Hukum dan HAM (kemenkumham). Dimana pada penelitian ini subjek yang dituju adalah advokat atau pengacara LKBH Justisia Kudus.

⁴ Lexy J. Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

D. Sumber Data

Dalam penelitian memerlukan data yang benar-benar nyata dan tetap agar data yang diteliti sesuai. Berikut 2 macam data:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara langsung.⁵ Wawancara secara langsung dengan informan merupakan pengumpulan sumber data primer dari lapangan. Hasil wawancara merupakan sumber data jika peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi. Jika peneliti menggunakan pengamatan untuk mengumpulkan informasi, data mungkin berbentuk objek, gerakan, atau proses. Peneliti memperoleh data primer berupa hasil wawancara yang bersumber dari anggota atau staff pada Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum Justisia Kudus. Peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai proses penyelesaian permohonan dispensasi nikah karena hamil.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh pihak lain atau sumber yang tidak langsung atau melalui dokumen yang dapat digunakan sebagai pendukung penelitian ini.⁶ Data sekunder diperoleh melalui buku-buku, artikel atau karya ilmiah yang berkaitan dengan proses penyelesaian penanganan permohonan dispensasi nikah karena hamil pada LKBH Justisia Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui pengumpulan data yang tepat merupakan langkah krusial yang harus dilakukan karena tanpa itu, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang diperlukan. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami metode pengumpulan data. Oleh karena itu, agar dapat mengumpulkan suatu data yang akurat, dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah pengamatan guna mendapatkan kumpulan data dengan cara mendatangi serta

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 308.

⁶ Sugiyono, 309.

melihat langsung ke lapangan terhadap subyek yang diteliti. Observasi partisipasi pasif yang artinya observasi dengan mendatangi tempat yang diteliti atau diamati, hanya berperan sebagai pengamat tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Dengan observasi partisipasi pasif, maka peneliti mengamati proses penanganan permohonan dispensasi nikah karena hamil pada Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Justisia Kudus.

Pengamatan pra penelitian yang dilakukan peneliti terdapat ditemukannya fakta mengenai banyaknya para pemohon kepada Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) dalam menangani penanganan pengajuan dispensasi nikah karena hamil yang masih dibawah umur sebelum diajukan kepada pengadilan agama.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang pewawancara dan terwawancara⁸. Wawancara merupakan metode dengan bertemu narasumber secara langsung untuk memperoleh keterangan dan saling bertukar informasi atau pendapat yang bertujuan untuk memperoleh data akurat sesuai topik yang dibicarakan.⁹ Wawancara yang akan diteliti menggunakan jenis wawancara mendalam (*In depth interview*) atau semistruktur yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut guna memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.¹⁰ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada advokat atau pengacara Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Justia di Kabupaten Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan data yang lengkap, valid melalui catatan-catatan penting yang

⁷ Sugiyono, 227.

⁸ Sugiyono, 308.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320.

berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan dapat berupa gambar, tulisan, atau foto.¹¹ Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi biasanya lebih banyak digunakan untuk data pendukung atau pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹²

Teknik dokumentasi selain digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif, teknik dokumentasi juga memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam penelitian tersebut sebagai pelaku utama dilapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik triangulasi. Tujuan dari teknik triangulasi yaitu pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan dan lebih mengutamakan efektifitas proses serta hasil yang diinginkan.¹³

Beberapa cara dari teknik triangulasi sumber diantaranya, menggunakan banyak sumber, cara dan waktu yang berbeda, yang bertujuan untuk mendapatkan semua interpretasi yang akurat serta kredibel.¹⁴

Berikut beberapa triangulasi antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama.¹⁵ Teknik dalam menggali data yang digunakan yaitu hanya dengan wawancara dengan narasumber yang berbeda guna memastikan data sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber yaitu pada advokat atau pengacara pada Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Justisia Kudus.

¹¹ Sugiyono, 320.

¹² Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 43.

¹³ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

¹⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 24.

b. **Tringulasi Teknik**

Tringulasi teknik digunakan guna untuk menghasilkan data yang kredibel, dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dari data yang berbeda untuk mendapat suatu data atau informasi dari sumber yang sama.¹⁶

c. **Tringulasi Waktu**

Waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data. Dalam pengujian kredibilitas data, dapat diperoleh dengan pengecekan melalui wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang selanjutnya dikembangkan pada pola hubungan tertentu.¹⁷ Dari konsep Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁸

Aktivitas dalam analisi antara lain:

1. **Reduksi Data (*data reduction*)**

Reduksi data merupakan kegiatan dari langkah analisis data. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang, dan merangkai atau mengorganisasikan data yang dimana nanti akan mendapat kesimpulan akhir yang dapat digambarkan secara lengkap.¹⁹

Mereduksi data dengan memilih hal-hal yang pokok serta fokus terhadap hal-hal penting, juga dicari tema dari polanya, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan dapat mencari jika diperlukan. Dalam penelitian ini difokuskan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 337.

¹⁹ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 65.

mengenai proses pengajuan penanganan dispensasi nikah karena hamil.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data, selanjutnya bentuk dari pendataan atau pendisplayan akan diuraikan atau narasi singkat dengan tujuan memudahkan memahami sebuah penelitian.²⁰Teks naratif atau peristiwa masa lampau yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.²¹ Kemudian data dari penelitian ini disajikan dengan narasi singkat mengenai hasil pengamatan mengenai proses penanganan dispensasi nikah karena hamil pada Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Justisia Kudus.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Verifikasi atau kesimpulan dalam analisis data secara kualitatif adalah sebyah langlah guna bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dapat dibuktikan dan didukung oleh bukti yang valid dilapangan.²² Selanjutnya Peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan peneliti berdasarkan verifikasi.

Analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi, sehingga dengan mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 341.

²¹ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 76.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 345.